

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Umur panen 6 bulan berpengaruh terhadap berat basah, berat kering, dan berat minyak nilam.
2. Waktu penjemuran 7 jam selama 2 hari berpengaruh pada berat kering dan rendemen minyak nilam.
3. Tidak terdapat interaksi antara perlakuan umur panen dan waktu penjemuran terhadap rendemen minyak nilam.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Petani sebaiknya melakukan pemanenan tanaman nilam pada umur 6 bulan, dan melakukan penjemuran dengan waktu 7 jam selama 2 hari.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perlakuan umur panen dan waktu penjemuran yang berbeda-beda agar diperoleh umur panen dan waktu penjemuran yang lebih tepat untuk menghasilkan rendemen minyak nilam yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, W.D. 2009. Budidaya dan Penyulingan Tanaman Nilam Aceh (*Pogostemon Cablin* Benth) di Deni Nursery And Gardening. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Badan Pengembangan Ekspor Nasional. 2002. Rendemen dan Mutu Minyak Nilam Aceh (*Pogostemon cablin* Benth) di Wilayah Kecamatan Bukit Batu, Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah. *J. Hutan Tropis*.**12** (32): 1-2.
- Badan Meteorologi dan Geofisika. 2015. Data Klimatologi. Jalaludin Gorontalo.
- Conny. 2009. Pengembangan Nilam di Desa Tanjung Meriah, Kecamatan Sitellu Tali Urang Jehe Kab Papak Barat. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Darnita. 2014. Studi Tentang Tanaman Nilam (*pogostemon cablin* Benth) di Desa Makalo Kecamatan Pagai Selatan Kabupaten Kepulauan Mentawai. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Geografi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) PGRI Padang Sumatera Barat.
- Djazuli, M. 2011. Karakteristik Agronomi Beberapa Aksesi dan Varietas Nilam Pada Umur Panen Berbeda. *J. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik*. **22** (1): 37-40.
- Djoli, N. 2013. Pemberian Air Kelapa Terhadap Pertumbuhan Vase Vegetatif Nilam. *Skripsi*. Fakultas Pertanian UNG. Gorontalo.
- Hariyani., W. Eko dan H. Ninuk. 2015. Pengaruh Umur Panen Terhadap Rendemen dan Kualitas Minyak Atsiri Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.). *J. Produksi Tanaman*. **3** (3): 205–211.
- Haryudin, W. dan S. Suhesti. 2014. Karakter Morfologi Hasil dan Mutu Lima Aksesi Nilam di Tiga Agroekologi. *J. Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat*. **23** (1): 29–34.
- Irawati, H. dan N. Setiari. 2006. Pertumbuhan Tunas Lateral Tanaman Nilam (*Pogostemon cablin* Benth) Setelah di Lakukan Pemangkasan Pucuk pada Ruas yang Berbeda. Laboratorium Biologi Struktur dan Fungsi Tumbuhan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Diponegoro.
- Intan, R D A, S. Rosniawaty dan R. Sudirja. 2006. Pengaruh Berbagai Waktu Pangkasan dan Pupuk Organik Sebagai Media Tanam Terhadap Pertumbuhan

- dan Produksi Nilam (*Pogostemon cablin* Benth.) Varietas Sidikalang. *Laporan Penelitian*. Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran.
- Kadir, A. 2011. Identifikasi Klon Harapan Tanaman Nilam Toleran Cekaman Kekeringan Berdasarkan Kadar Proline dan Karakter Morfologi dan Fisiologi. *J. Agrisiste* Fakultas Pertanian Universitas Islam Makassar. **7** (1): 15-18.
- Ma'mun. 2011. Nilam. Balai Penelitian tanaman Obat dan Aromatik. Bogor.
- Mangun, H.M.S. 2008. *Nilam*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Purwaningrat, L. 2008. Kajian Pengaruh Umur dan Bagian Tanaman Nilam yang Disulung Terhadap Rendemen dan Mutu Minyak Nilam yang Dihasilkan. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Rosman, R. 2010. Pola Tanam Nilam. Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik.
- Sunardi. Fitriyani dan H, Chotimah. 2008. Pengaruh Pola Pengeringan Terhadap Rendemen dan Kualitas Minyak Atsiri Daun Nilam (*Pogostemon cablin* benth). *J. Hutan Tropis Borneo*. **6** (22): 9-16.
- Sumarsono. 2005. Perlakuan Kadar Air Daun Nilam Hasil Pengeringan Secara Rotasi Dengan Traydryer. *J. Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. **7** (1) : 59-67.
- Violet dan Nuwa. 2011. Rendemen dan Mutu Minyak Nilam Aceh (*Pogostemon cablin* Benth) di Wilayah Kecamatan Bukit Batu Kota Palangkaraya, Provinsi Kalimantan Tengah. *J. Hutan Tropis*. **12** (32): 136-147.